

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2016–2025

Yurika Prima Dhani¹, Riska Andeliasari²

¹Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, yurikaprimad@gmail.com

²Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, rskaandilia@gmail.com

Abstract

The COVID-19 pandemic affected the retail sector and influenced corporate financial performance. This study aims to analyze the differences in the financial performance of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk before and after the COVID-19 pandemic during 2016–2025. This research employed a comparative quantitative approach using secondary data from the company's annual financial statements. Financial performance was measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) and analyzed using descriptive statistics and the Paired Sample t-Test. The results showed that the average ROA and ROE after the pandemic were lower than before the pandemic. The Paired Sample t-Test results indicated significance values of 0.030 for ROA and 0.027 for ROE (<0.05), indicating significant differences in the company's financial performance before and after the pandemic. These findings indicate a decline in the company's profitability after the pandemic and provide evaluation material for management.

Keywords: COVID-19, financial performance, profitability, ROA, ROE.

Abstrak

Pandemi COVID-19 berdampak pada sektor ritel dan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 periode 2016–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Kinerja keuangan diukur menggunakan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE), kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ROA dan ROE sesudah pandemi lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi ROA sebesar 0,030 dan ROE sebesar 0,027 ($<0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami penurunan setelah pandemi dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan.

Kata kunci: COVID-19, kinerja keuangan, profitabilitas, ROA, ROE.

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v3i3.9028>
Sejarah Artikel : Artikel diterima (20/11); direvisi (25/11); disetujui (30/11)
Email Co-Author : yurikaprimad@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pendahuluan

Sektor ritel merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berhubungan langsung dengan tingkat konsumsi masyarakat. Salah satu perusahaan ritel yang cukup dikenal di Indonesia adalah PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang bergerak di bidang perdagangan pakaian, kebutuhan rumah tangga, dan berbagai produk konsumsi lainnya. Sebagai perusahaan yang mengandalkan penjualan melalui gerai fisik, kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan perilaku konsumen.

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 memberikan dampak terhadap sektor ritel, ditandai dengan menurunnya jumlah pengunjung pusat perbelanjaan yang berakibat pada penurunan penjualan dan laba perusahaan. Kondisi tersebut juga dialami oleh PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sehingga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Setelah pandemi mereda, perusahaan memasuki fase pemulihan sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, sedangkan ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ambardi & Nurhaniah (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada beberapa rasio keuangan perusahaan ritel antara periode sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19. Sementara itu, Hilaliyah et al., (2022) menemukan adanya perbedaan tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak pandemi COVID-19 terhadap profitabilitas perusahaan masih menghasilkan temuan yang beragam. Selain itu, penelitian yang membandingkan tingkat profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk antara periode sebelum pandemi dan sesudah pandemi menggunakan indikator ROA dan ROE masih terbatas.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengetahui perubahan tingkat profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk setelah pandemi COVID-19. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa pemulihan pascapandemi serta menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dan investor.

Pemilihan periode 2016–2025 didasarkan pada pertimbangan bahwa tahun 2016–2019 merepresentasikan kondisi sebelum pandemi, tahun 2020–2021 merupakan masa pandemi, dan tahun 2022–2025 menunjukkan fase pemulihan setelah pandemi. Berdasarkan uraian tersebut, untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, berikut disajikan data perkembangan penjualan dan laba bersih PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2016–2025:

Tabel 1. Penjualan dan Laba Bersih PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Tahun 2016–2025 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Pertumbuhan (%)	Lab Bersih	Catatan
2016	5.857.037	-	408.479	Tahun awal pengamatan, penjualan dan laba cukup stabil
2017	5.622.728	-4,00%	406.580	Penjualan mengalami sedikit penurunan, laba relatif stabil
2018	5.739.553	2,08%	587.105	Penjualan kembali meningkat dan laba mengalami kenaikan
2019	5.596.398	-2,49%	647.898	Penurunan penjualan sebelum pandemi, namun laba meningkat
2020	2.527.951	-54,83%	138.874	Dampak signifikan pandemi COVID-19 terhadap penjualan dan laba
2021	2.592.682	2,56%	170.575	Mulai terjadi pemulihan setelah pandemi
2022	2.996.613	15,58%	351.998	Pemulihan cukup kuat, penjualan dan laba meningkat
2023	2.744.427	-7,42%	300.363	Penurunan kembali, kemungkinan akibat kondisi pasar
2024	2.760.507	-0,50%	314.055	Penjualan relatif

				stabil, laba sedikit meningkat
2025	2.365.339	-14,32%	265.286	Penjualan menurun cukup besar, laba ikut menurun dibanding tahun sebelumnya

Sumber: Laporan Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2016–2025, Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, kinerja penjualan dan laba PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2016–2025 mengalami fluktuasi. Pada periode sebelum pandemi tahun 2016–2019, penjualan relatif tinggi dengan rata-rata di atas Rp5,5 triliun dan laba cenderung stabil hingga meningkat, meskipun pada 2017 sempat turun tipis. Kondisi ini menunjukkan efisiensi perusahaan masih terjaga. Pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan akibat pandemi COVID-19, di mana penjualan turun 54,83% dan laba turun 78,57%. Hal ini mencerminkan dampak langsung pandemi terhadap kinerja perusahaan, termasuk penurunan profitabilitas. Periode 2021–2024 menunjukkan proses pemulihan. Laba dan penjualan sempat meningkat pada 2021–2022, namun kembali fluktuatif pada 2023–2024. Pada 2025, kinerja kembali menurun dengan penurunan penjualan dan laba. Secara keseluruhan, laba tahun 2025 masih lebih rendah dibandingkan 2019, sehingga menunjukkan bahwa pemulihan belum sepenuhnya stabil. Kondisi ini menjadi dasar untuk melakukan uji perbedaan rasio ROA dan ROE sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2016-2025 berdasarkan *Return On Asset* (ROA)?, (2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2016-2025 berdasarkan *Return On Equity* (ROE)?.

Merujuk dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2016-2025 berdasarkan *Return On Asset* (ROA), (2) Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2016-2025 berdasarkan *Return On Equity* (ROE).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang

digunakan berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan dan dapat diukur secara statistik. Jenis penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan tingkat profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk antara periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Objek penelitian merupakan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2025. Pemilihan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan tersebut merupakan salah satu emiten ritel terbesar di Indonesia yang terdampak signifikan oleh pandemi COVID-19, sehingga relevan untuk dianalisis perbandingan kinerjanya.

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Amin et al., 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel berupa laporan keuangan tahunan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode sebelum pandemi tahun 2016–2019 dan sesudah pandemi tahun 2022–2025 yang memenuhi kriteria penelitian.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Data penelitian kemudian dikelompokkan ke dalam periode sebelum pandemi COVID-19 dan sesudah pandemi COVID-19 untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan. Tahun 2020–2021 tidak dimasukkan dalam pengujian karena merupakan masa pandemi COVID-19, sehingga penelitian hanya membandingkan kondisi sebelum pandemi tahun 2016–2019 dan sesudah pandemi tahun 2022–2025.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis rasio keuangan, statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan *Paired Sample t-Test*.

Menurut Rahmani et al., (2025) *Paired Sample t-Test* merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua kelompok data yang saling berpasangan. *Paired Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on*

Assets (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk antara periode sebelum pandemi COVID-19 tahun 2016–2019 dan sesudah pandemi COVID-19 tahun 2022–2025. Uji ini dipilih karena data yang dibandingkan berasal dari objek yang sama, yaitu PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, namun pada dua periode waktu yang berbeda dan saling berpasangan. Kriteria pengambilan keputusan dalam *Paired Sample t-Test* didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed). Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk antara periode sebelum pandemi COVID-19 tahun 2016–2019 dan sesudah pandemi COVID-19 tahun 2022–2025. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk antara periode sebelum pandemi COVID-19 tahun 2016–2019 dan sesudah pandemi COVID-19 tahun 2022–2025.

Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan yang difokuskan pada rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu sebagai ukuran efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA)

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hasil dan Pembahasan

Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2019) kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai perusahaan dalam menjalankan aktivitas keuangan yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Kinerja ini menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, khususnya dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, serta memenuhi kewajiban yang dimiliki baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Evaluasi terhadap kinerja keuangan menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai stabilitas dan keberlanjutan usaha perusahaan. Kinerja yang baik mencerminkan pengelolaan yang optimal, sedangkan kinerja yang menurun dapat menjadi indikator adanya permasalahan dalam kegiatan operasional maupun strategi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan umumnya

dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2020) laporan keuangan merupakan penyajian informasi keuangan yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil pencatatan transaksi perusahaan untuk menunjukkan kondisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan dalam suatu periode tertentu. Informasi tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan mencerminkan kondisi aktual perusahaan sehingga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Menurut Diba et al., (2023) laporan keuangan merupakan laporan perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak ketiga atau yang berkepentingan tentang keadaan keuangan dan kinerja perusahaan berdasarkan hasil prosedur akuntansi selama periode akuntansi. Dengan adanya laporan keuangan, kondisi perusahaan dapat dianalisis secara sistematis sehingga membantu dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengevaluasi dan menafsirkan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Melalui analisis ini, dapat diketahui kondisi serta kinerja keuangan perusahaan, baik dalam hal kemampuan menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, maupun menjaga stabilitas keuangan. Hasil dari analisis laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, investor, maupun pihak lain yang berkepentingan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk memahami lebih dalam kondisi keuangan perusahaan, bukan hanya melihat angka-angka yang tercantum dalam laporan. Melalui analisis ini, data keuangan yang awalnya bersifat umum dapat diolah menjadi informasi yang lebih bermakna, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dalam kondisi yang baik atau mengalami penurunan kinerja. Selain itu, analisis laporan keuangan juga membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2020) analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan untuk melihat kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola aset, dan menghasilkan

laba. Secara umum, rasio keuangan terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Namun, penelitian ini berfokus pada rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas

Menurut Martini (2020) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga mampu menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan hanya menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki.

***Return On Assets* (ROA)**

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Sartono (2015)

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien (Sartono 2015).

***Return On Equity* (ROE)**

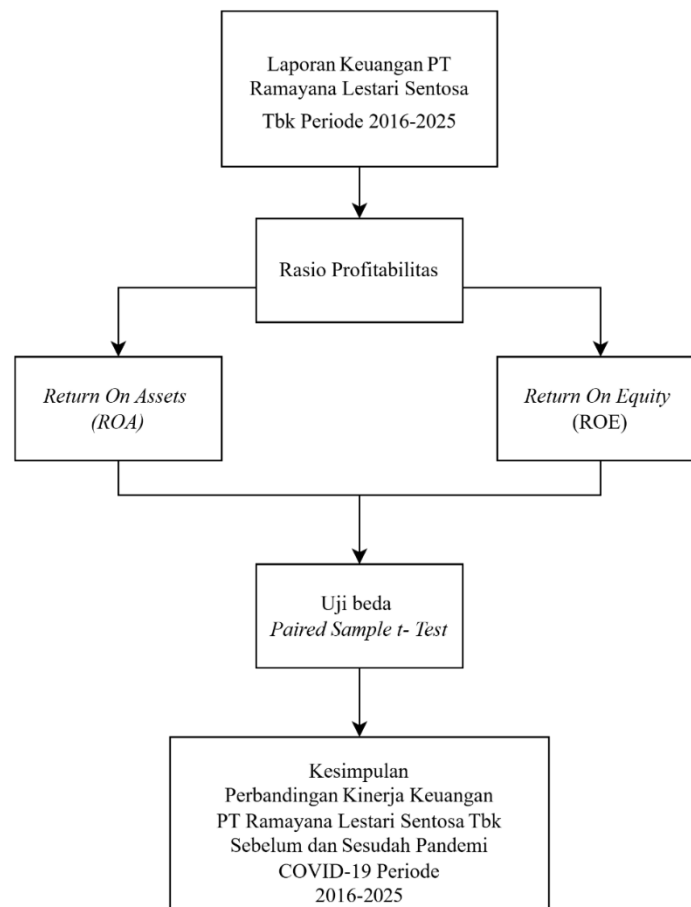
$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Andriani et al., (2023)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan modal sendiri yang dimiliki pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan (Darmawan, 2020 dalam Andriani et al., 2023).

Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) untuk menganalisis kinerja keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Perbedaan kinerja keuangan pada kedua periode tersebut kemudian diuji melalui uji beda *Paired Sample t-Test*. Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, hipotesis penelitian ini dirumuskan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) antara periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Hipotesis 1: *Return on Assets* (ROA)

H₀₁: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Asset* (ROA) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

H_{a1}: Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Assets* (ROA) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Hipotesis 2: *Return on Equity* (ROE)

H₀₂: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Equity* (ROE) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

H_{a2}: Terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Equity* (ROE) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Tabel 2. Nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Tahun 2016-2025

Tahun	Periode	ROA (%)	ROE (%)
2016	Sebelum COVID-19	8,79%	12,24%
2017	Sebelum COVID-19	8,31%	11,64%
2018	Sebelum COVID-19	11,20%	15,34%
2019	Sebelum COVID-19	11,47%	15,54%
2022	Sesudah COVID-19	6,72%	9,44%
2023	Sesudah COVID-19	6,14%	8,40%
2024	Sesudah COVID-19	6,34%	8,78%
2025	Sesudah COVID-19	5,57%	7,60%

Sumber: Laporan Keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2016–2019 dan 2022–2025, Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menunjukkan penurunan setelah pandemi COVID-19. Pada periode sebelum pandemi tahun 2016–2019, ROA berada pada kisaran 8,31%–11,47% dan ROE 11,64%–15,54%. Sementara itu, pada periode sesudah pandemi tahun 2022–2025, ROA menurun menjadi 5,57%–6,72% dan ROE menjadi 7,60%–9,44%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset maupun ekuitas setelah pandemi COVID-19.. Adapun hasil statistik deskriptif *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 ROA_Sebelum_Pandemi	.0994	4	.01622	.00811
ROA_Sesudah_Pandemi	.0619	4	.00483	.00241
Pair 2 ROE_Sebelum_Pandemi	.1369	4	.02039	.01019

ROE_Sesudah_Pandemi	.0855	4	.00770	.00385
---------------------	-------	---	--------	--------

Sumber: Data diolah dengan SPSS25, 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean) ROA sebelum pandemi sebesar 0,0994, sedangkan ROA sesudah pandemi sebesar 0,0619. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mengalami penurunan setelah pandemi COVID-19. Selanjutnya, nilai rata-rata (mean) ROE sebelum pandemi sebesar 0,1369, sedangkan ROE sesudah pandemi sebesar 0,0855. Penurunan nilai rata-rata ROE menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang dimiliki pemegang saham juga mengalami penurunan setelah pandemi COVID-19.

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Sample t-Test Return On Assets (ROA)* Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19

Paired Samples Test									Sig. (2- tailed)
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair									
1	ROA_Sebelum_Pandemi ROA_Sesudah_Pandemi	.03751	.01931	.00965	.00679	.06824	3.886	3	.030

Sumber: Data diolah dengan SPSS25, 2026

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,030. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,030 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Assets (ROA)* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Penurunan ROA mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami penurunan setelah pandemi.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample t-Test Return On Equity (ROE)* Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 2	ROE_Sebelum_Pandemi - ROE Sesudah Pandemi	.05135	.02515	.01257	.01134	.09137	4.084	3	.027

Sumber: Data diolah dengan SPSS25, 2026

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,027. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,027 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Penurunan ROE menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham mengalami penurunan setelah pandemi.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Hasil uji *Paired Sample t-Test* pada *Return On Assets* (ROA) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mengalami perubahan setelah pandemi COVID-19. Nilai rata-rata ROA sesudah pandemi lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi, yang mengindikasikan adanya penurunan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil uji *Paired Sample t-Test* pada *Return On Equity* (ROE) juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham mengalami perubahan setelah pandemi COVID-19. Nilai rata-rata ROE sesudah pandemi yang lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi mengindikasikan penurunan tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk disarankan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan mengoptimalkan strategi operasional perusahaan guna meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan efektivitas penggunaan modal serta memperkuat kinerja keuangan agar tingkat profitabilitas perusahaan, baik yang diukur melalui ROA maupun ROE, dapat kembali meningkat dan terjaga secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ambardi, & Hani Nurhaniah. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Ritel di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 28–35.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). 7, 333–345.

- Diah Ayu Rahmani, Risnawati, & Hamdani, M. F. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t – Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4, 568–576.
- Diba et al. (2023) Ekonomi, F., & Pancasila, U. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Pt . Media Nusantara Citra , Tbk Periode 2018-2021*. 3(1), 46–57.
- Fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hilaliyah, I., Gurendrawati², E., & Handarini, D. (2022). Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 641–660.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keaungan (Revisi)*. Rajawali Pers.
- Martini. (2020). Determinasi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Sebatik*, 24(2), 165–171.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.